

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Karyawan Kantor Akuntan Publik Di Kota Malang

Siti Isnaini¹, Indah Dewi Nurhayati², Marjani Ahmad Tahir³

¹⁾²⁾³⁾ Program Studi Akuntansi, Universitas Widyagama Malang

Abstract: *This study aims to empirically prove the factors that influence the career selection of accounting students by using variables of financial rewards, professional training, professional recognition, work environment, labor market considerations, personality and gender roles of accounting students as KAP employees in Malang City. The type of research used is quantitative research. The population in this study were accounting students, the sample used is 106 respondents from accounting students in semester 7 with a sample collection technique using the convenience sampling method, which is a sampling process based on information from population members that is easy to obtain and able to provide the required information. The analysis method proposed in this study is double linear regression with the help of the SPSS 16 program. The results of this study indicate that financial rewards, work environment and gender roles have a significant and positive effect on career selection for accounting students, professional training and personality have a significant and negative effect on career selection for accounting students, professional recognition and labor market considerations have no significant and positive effect. on career choice for accounting students and simultaneously all variables have a significant and positive effect on career choice for accounting students.*

Keywords: *Career Choice, Accounting Students, KAP Employee.*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa akuntansi dengan menggunakan variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, kepribadian dan peran gender terhadap mahasiswa akuntansi sebagai karyawan KAP di Kota Malang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi, jumlah sampel yang digunakan yaitu 106 responden dari mahasiswa akuntansi semester 7 dengan teknik pengumpulan sampel menggunakan metode convenience sampling, yaitu suatu proses pengambilan sampel berdasarkan informasi dari anggota-anggota populasi yang mudah diperoleh dan mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS 16. Hasil dari penelitian ini menunjukkan faktor penghargaan finansial, lingkungan kerja dan peran gender berpengaruh signifikan dan positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi, pelatihan profesional dan kepribadian berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi, pengakuan profesional dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi, dan secara simultan semua variabel berpengaruh signifikan dan positif terhadap pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi.*

Kata kunci: *Pemilihan Karir, Mahasiswa Akuntansi, Karyawan KAP.*

¹ Corresponding author's email: isnainisiti4798@gmail.com

Pendahuluan

Mahasiswa yang berada pada tingkat akhir atau dapat dikatakan menjelang kelulusannya, tentunya memiliki rencana ataupun pandangan selanjutnya tentang langkah apa yang akan ditempuh setelah kelulusannya. Saat ini dunia pekerjaan yang ada di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dampak dari perkembangan tersebut adalah semakin banyak lapangan yang tersedia bagi angkatan. Sarjana ekonomi khususnya jurusan akuntansi merupakan salah satu yang tergolong angkatan kerja. Setelah kelulusannya, seorang sarjana akuntansi paling tidak mempunyai pandangan tiga alternatif langkah apa yang akan ditempuh (Mariana & Kurnia, 2017). Pertama, seorang sarjana akuntansi yang telah menyelesaikan pendidikan akuntansinya, dapat langsung bekerja. Kedua, dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dari sebelumnya yaitu S2. Ketiga, dapat juga melanjutkan pendidikan profesi sebagai seorang akuntan profesional.

Pada sekelompok orang karir dapat melambangkan kesuksesan, harga diri, dan keberhasilan yang dicapai oleh seseorang. Pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi S1 merupakan tahap pertama pembentukan karir (Suyono, 2014). Beragam pilihan karir membuat mahasiswa memutuskan ada yang memilih untuk berkarir menjadi akuntan atau auditor internal di suatu Instansi Swasta, Instansi Pemerintahan, auditor eksternal di Kantor Akuntan Publik, Wirausaha atau membuka lapangan pekerjaan, dan tidak terkecuali yang tidak bekerja. Namun, setiap sarjana akuntansi bebas untuk dapat memilih karir apa yang akan dijalaninya sesuai dengan keinginan dan harapan masing-masing dari setiap individunya tersebut.

Tingginya lulusan mahasiswa S1 Akuntansi yang ada di seluruh kota di Indonesia, khususnya Kota Malang, juga menyebabkan meningkatnya jumlah serta jiwa

kompetitif bagi mereka. Namun peningkatan lulusan mahasiswa S1 Akuntansi tersebut sangat bertolak belakang dengan jumlah KAP yang ada. Secara praktik, tingkat pendidikan pada pelaku perekonomian di Indonesia yang semakin tinggi, maka semakin tinggi juga kesadaran pentingnya jasa audit pada laporan keuangan masing – masing. Menurut situs resmi Otoritas Jasa Keuangan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar dalam mengaudit Bank, pada tahun 2015 berjumlah 203 KAP, tahun 2016 berjumlah 201 KAP, tahun 2017 berjumlah 192 KAP, tahun 2018 berjumlah 153 KAP, sedangkan tahun 2019 berjumlah 37 KAP, dan pada tahun 2020 berjumlah 21 KAP, yang mana mengalami penurunan setiap tahunnya.

Banyaknya kualifikasi persyaratan dan juga tingkat kompetitif antar mahasiswa S1 Akuntansi yang tinggi, membuat mereka mempertimbangkan karir apa yang akan dipilih sesungguhnya dan berfokus untuk memenuhi persyaratan tersebut, tidak terkecuali menjadi karyawan pada KAP.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Mariana dan Kurnia (2017) dengan judul persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang membedakan pemilihan karir. Penelitian ini memuat tentang faktor-faktor penghargaan finansial/gaji, pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan pasar pertimbangan kerja. Penelitian terdahulu lainnya dilakukan oleh (Merdikawati dan Sulistyawati, 2011) mengungkapkan hasil bahwa faktor pelatihan profesional, pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi.

Dengan melihat penelitian-penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya diatas dan melihat realitas mahasiswa yang masih mempertimbangkan mengenai faktor-faktor apa saja yang berpengaruh maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh mahasiswa akuntansi yang memilih

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Karyawan Kantor
Akuntan Publik di Kota Malang

karir sebagai karyawan di KAP yang dilihat dari faktor penghargaan finansial atau gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, kepribadian dan peran gender.

Penelitian ini direplikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Mariana dan Kurnia (2017) dalam penelitian sebelumnya yang membahas tentang 6 variabel yaitu gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan personalitas, sedangkan objek yang diteliti merupakan dari satu perguruan tinggi, sehingga hasil yang didapatkan dari penelitian dimungkinkan kurang relevan akibat objek yang diteliti hanya didapat dari satu perguruan tinggi yaitu STESIA, sehingga penelitian ini akan mengambil 7 variabel yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, kepribadian dan peran gender, serta objek penelitiannya merupakan perguruan tinggi di Kota Malang yang beragam yaitu mahasiswa akuntansi semester 7 di Universitas Widyagama Malang, Universitas Islam Malang, Universitas Merdeka Malang dan STIE Malangkecewara. Penelitian ini diharapkan dapat membantu lembaga atau perusahaan akuntan publik agar mengetahui apa yang diinginkan oleh calon dalam memilih profesinya dan bagi lembaga ataupun perusahaan akuntan publik yang telah mempekerjakan seorang karyawan akuntan publik untuk lebih memotivasi akuntan yang telah bekerja di lembaga atau perusahaannya tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi akademisi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teori-teori yang sudah ada sebelumnya. Dan juga dapat membantu sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang meneliti masalah yang sejenis pada tahun – tahun berikutnya.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan sampel

menggunakan metode convenience sampling, yaitu adalah suatu proses pengambilan sampel berdasarkan informasi dari anggota-anggota populasi yang mudah diperoleh dan mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan. Adapun mahasiswa akuntansi sebagai populasi dalam penelitian ini, populasi ini dipilih karena mahasiswa akuntansi di semester 7 ini dianggap telah mempunyai pengetahuan yang cukup dan telah menempuh berbagai mata kuliah pada bidang-bidang akuntansi. Mahasiswa semester ini juga dianggap telah mempunyai rencana untuk memilih karir mereka setelah lulus. Dalam penelitian ini, pemilihan karir mahasiswa akuntansi semester 7 Fakultas Ekonomi di Universitas Widyagama Malang, Universitas Islam Malang, Universitas Merdeka Malang dan STIE Malangkecewara merupakan objek dari penelitian ini. Alat ukur analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Peneliti menggunakan kuisioner sebagai teknik pengumpulan data. Dan pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan program SPSS 16.

Kajian Literatur

Teori pengharapan merupakan kecenderungan untuk bertindak dengan suatu cara tertentu tergantung pada kekuatan atau pengharapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti oleh suatu hal tertentu bagi setiap individu (Dian Merdekawati dan Sulistyawati, 2011). Pendekatan yang ada pada teori ini menyampaikan bahwa banyak orang yang memandang jauh kedepan untuk menjelaskan bagaimana orang itu termotivasi.

Penjelasan paling luas yang diterima mengenai motivasi adalah teori pengharapan dari Victor Vroom, dalam istilah lebih praktisnya teori pengharapan mengatakan bahwa karyawan akan berupaya lebih baik dan

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Karyawan Kantor
Akuntan Publik di Kota Malang

lebih keras jika karyawan tersebut meyakini upaya tersebut menghasilkan penilaian kinerja yang baik. Penilaian kerja yang baik akan dapat mendorong imbalan organisasi seperti bonus, kenaikan gaji atau promosi. Oleh karena teori ini berfokus pada tiga hubungan (Robbins & Judge, 2013):

1. Hubungan upaya-kinerja. Probabilitas yang dipersepsikan oleh individu yang mengeluarkan sejumlah upaya tertentu itu akan mendorong kinerja.
2. Hubungan kinerja-imbalan. Sampai sejauh mana individu itu meyakini bahwa berkinerja pada tingkat tertentu akan mendorong tercapainya kinerja yang diinginkan.
3. Hubungan imbalan-sasaran pribadi. Sampai sejauh mana imbalan-imbalan imbalan organisasi memenuhi sasaran atau kebutuhan pribadi individu secara potensi daya tarik imbalan tersebut bagi individu tersebut. Oleh karena itu, pemilihan karir mahasiswa akuntansi juga dipengaruhi oleh pengharapan karir yang akan dipilih, apakah karir yang dipilih nantinya dianggap bisa memenuhi kebutuhan individu mereka dan apakah karir tersebut mempunyai daya tarik bagi mereka nantinya. Dapat dikatakan bahwa semua mahasiswa yang mempunyai pengharapan terhadap pemilihan karir yang akan dipilihnya dapat memberikan apa yang mereka inginkan ditinjau dari faktor-faktor penghargaan finansial atau gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, kepribadian serta peran gender.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, penghargaan finansial merupakan balas jasa yang diterima pekerja dalam bentuk uang berdasarkan waktu tertentu. Penghargaan finansial merupakan salah satu bentuk pengendalian manajemen untuk memastikan bahwa segenap elemen karyawan dapat mengarahkan tindakanya terhadap pencapaian

tujuan perusahaan, maka manajemen memberikan balas jasa atau reward (Indrawati, 2009).

Menurut Faraditha (2013) dalam (Yuniharisa, 2014) menyebutkan program training (pelatihan) merupakan suatu program pendidikan yang dilakukan secara sistematis dan terorganisir serta dibimbing oleh tenaga ahli profesional untuk meningkatkan kemampuan atau keahlian dalam bidang pekerjaan agar mencapai sasaran kerja yang diinginkan oleh perusahaan atau organisasi serta memperbaiki dan juga mengembangkan sikap, tingkah laku, ketrampilan dan pengetahuan dari karyawan yang sesuai dengan keinginan perusahaan atau organisasi.

Pengakuan profesional merupakan pengharapan pengakuan dari prestasi yang sudah dilakukan. Hal ini akan membuat seseorang yang telah mencapai prestasi tersebut memiliki semangat dan motivasi untuk semakin meningkatkan kinerja mereka dalam bidang pekerjaannya. Pengakuan profesional sangat berkaitan dengan prestasi yang sudah dicapai oleh seseorang (Yendrawati, 2007).

Menurut penelitian Andersen (2012) dalam terdahulu (Ramdani & Zulaikha, 2013), menyatakan bahwa lingkungan kerja merupakan suasana kerja yang meliputi sifat kerja (rutin, atraktif dan intensitas jam lembur), serta tingkat persaingan antar karyawan dan tekanan kerja merupakan faktor dari lingkungan pekerjaan. Lingkungan kerja adalah faktor-faktor diluar manusia baik fisik maupun non fisik dalam suatu organisasi (Yuniharisa, 2014).

Menurut Rahayu (2003) Pertimbangan pasar kerja meliputi adanya keamanan kerja dan tersedianyalapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja tersebut. Keamanan kerja merupakan faktor dimana karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama atau dengan kata lain jauh dari kasus pemutusan hubungan kerja (PHK).

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Karyawan Kantor Akuntan Publik di Kota Malang

Karir yang diharapkan bukan pilihan karir sementara, akan tetapi harus dapat terus berlanjut sampai seseorang nantinya akan pensiun.

Kepribadian adalah salah satu determinan yang potensial atas perilaku seseorang ketika dihadapkan pada situasi tertentu. Hal ini dapat membuktikan bahwa personalitas atau dapat berpengaruh terhadap perilaku individu (Wany, 2011).

Ernawati dan Wibowo (2004) mengungkapkan bahwa gender merupakan pembagian peran, kedudukan dan tugas antara laki-laki dan juga perempuan yang telah ditetapkan masyarakat dengan dasar sifat perempuan dan laki-laki yang dianggap layak menurut norma-norma, adat-istiadat, kepercayaan atau kebiasaan yang ada dalam masyarakat. Berdasarkan tinjauan Pustaka dan penelitian terdahulu maka penulis dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh positif penghargaan finansial terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai karyawan di KAP.

H2: Terdapat pengaruh positif pelatihan profesional terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai karyawan di KAP.

H3: Terdapat pengaruh positif pengakuan profesional terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai karyawan di KAP.

H4: Terdapat pengaruh negatif lingkungan kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai karyawan di KAP.

H5: Terdapat pengaruh negatif pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai karyawan di KAP

H6: Terdapat pengaruh positif kepribadian terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai karyawan di KAP.

H7: Terdapat pengaruh positif peran gender

terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai karyawan di KAP.

H8: Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, kepribadian dan peran gender terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai karyawan KAP.

Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dan serangkaian uji statistik, hasil penelitian yang didapatkan dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Berganda

Variabel	Beta	Nilai t	Signifikansi
Penghargaan Finansial	.542	2.877	.005
Pelatihan Profesional	-.177	-2.383	.019
Pengakuan Profesional	.060	0.807	.421
Lingkungan Kerja	.524	5.740	.000
Pertimbangan Pasar Kerja	.087	1.151	.253
Kepribadian	-.522	-2.667	.009
Peran Gender	.336	4.147	.000

Variabel penghargaan finansial berpengaruh signifikan dan positif terhadap pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi. Hal ini diperoleh dari nilai signifikansi sebesar 0,005 kurang dari 0,05 kemudian untuk nilai t yang diperoleh sebesar 2,877.

Selanjutnya pada variabel pelatihan profesional berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi. Hal ini diperoleh dari nilai signifikansi sebesar 0,019 kurang dari 0,05 kemudian untuk nilai t sebesar -2,383.

Kemudian variabel pengakuan profesional tidak berpengaruh signifikan dan

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Karyawan Kantor Akuntan Publik di Kotan Malang

positif terhadap pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi diterima. Hal ini diperoleh dari nilai signifikan sebesar 0,421 lebih besar dari 0,05 kemudian untuk nilai t sebesar 0,807.

Pada variabel lingkungan kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi, hal ini diperoleh dari nilai signifikan sebesar 0,000 kurang dari 0,05 kemudian untuk nilai t sebesar 5,740.

Variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi. Hal ini diperoleh dari nilai signifikan sebesar 0,253 lebih besar dari 0,05 kemudian nilai t sebesar 1,151.

Variabel kepribadian berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi. Hal ini diperoleh dari nilai signifikan sebesar 0,009 kurang dari 0,05 kemudian nilai t sebesar -2,667.

Selanjutnya variabel peran gender berpengaruh signifikan dan positif terhadap pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi. Hal ini diperoleh dari nilai signifikan 0,000 kurang dari 0,05 kemudian nilai t sebesar 4,417. Selanjutnya hasil simultan yang diperoleh sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, artinya bahwa semua variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi.

Hasil uji tersebut berasal dari perhitungan statistik yang dilakukan oleh peneliti dengan menyebarkan kuisioner, responden yang digunakan ada 106 responden dimana 60,4% perempuan dan 39,6% laki-laki.

Berdasarkan dari hasil penelitian serta pembahasan yang sudah dijelaskan maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan dan positif terhadap pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

pelatihan profesional berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengakuan profesional tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan pasar tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi.
7. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran gender berpengaruh signifikan dan positif terhadap pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi.
8. Jika dilihat dari keseluruhan ketujuh variabel tersebut menunjukkan secara simultan variabel penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar, kepribadian dan peran gender terhadap keputusan pemilihan karir karyawan KAP berpengaruh signifikan dan positif terhadap pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi.

Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan pada hasil simpulan diatas maka dapat diperoleh beberapa beberapa rekomendasi penelitian ini adalah diharapkan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode pengumpulan data seperti wawancara dan lain sebagainya

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah sampel agar hasil yang diperoleh

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Karyawan Kantor Akuntan Publik di Kotan Malang

lebih beragam.

2. Diperlukan pendekatan kualitatif untuk memperkuat kesimpulan karena pendekatan kuantitatif rentan terhadap persepsi responden yang tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

Daftar Pustaka

- Ernawati & Wibowo, E. (2004). Pengaruh Gender Terhadap Keinginan Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 4, 56 – 65.
- Indrawati, N. (2009). Motivasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk). *Pekbis, Jurnal*, 1(2), 124 – 130.
- Mariana, V., & Kurnia. (2017). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6 (November).
- Merdekawati, D. P., & Sulistyawati, A. I. K. A. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Riset Akuntansi*, 13(1), 9 – 9.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2018). Daftar Kantor Akuntan Publik yang Terdaftar sebagai Auditor di Bank di Otoritas Jasa Keuangan Posisi 08 Februari 2017.
- Rahayu, S., Sudaryono, E. A., & Setiawan, D., (2003). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Simposium Nasional Akuntansi VI*, 821 – 838.
- Ramdani, R. F., & Zulaikha. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Semarang). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2, 1-13.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2013). *Organizational Behavior. Zhurnal Eksperimental'noi I Teoreticheskot Fiziki*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Wany, E. (2011). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-Faktor Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Media Mahardika*, 10(1), 123 – 55.
- Yendrawati, Reni. 2007. “Persepsi Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan”. *Fenomena*. Vol 5, No 2
- Yuniharisa. (2014). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir Sebagai Akuntan, 1 – 20.